

BAB V

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

5.1 Pembahasan Hasil

Berdasarkan hasil analisa data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial terhadap penerimaan diri pada pasien gagal ginjal yang sedang menjalankan hemodialisis di Komunitas Pasien Cuci Darah Indonesia. Hasil uji regresi linier sederhana didapatkan nilai sig. $0,001 < 0,05$ yang artinya H_a diterima H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh antara dukungan sosial dengan penerimaan diri sebesar 21,5 % sedangkan sisanya sebesar 79,5 % dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Hurlock (dalam Ardilla & Herdiana, 2013) yang menyebutkan bahwa ada banyak faktor yang berkontribusi dengan penerimaan diri seseorang, diantaranya: usia, latar belakang pendidikan, pola asuh orang tua dan dukungan sosial.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Zevry Purnama (2016) yang menyatakan bahwa dukungan sosial memberikan sumbangsih atau adanya pengaruh dengan penerimaan diri pada penderita penyakit gagal ginjal. Begitu juga dengan penelitian Sinaga dan Bakara (2019), menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan penerimaan diri, sehingga ada hubungan yang kuat bagi penderita gagal ginjal yang mendapatkan dukungan sosial. Semakin baik dukungan sosial yang diterima oleh penderita gagal ginjal maka akan semakin tinggi penerimaan diri yang dimilikinya

atau semakin kurangnya dukungan sosial yang diterima oleh penderita gagal maka akan semakin rendah penerimaan dirinya.

Sebagai data analisis tambahan pada variabel dukungan sosial ditemukan kategori kurang berjumlah 5 orang dengan presentase sebanyak 11.1%, kategori cukup berjumlah 33 Orang dengan presentase sebanyak 73.3% dan sebanyak 7 orang dengan presentase 15.6% termasuk pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa pasien gagal ginjal di Komunitas Pasien Cuci Darah Indonesia memiliki dukungan sosial dengan tingkat kategori cukup.

Pada penerimaan diri, subjek yang memiliki penerimaan diri kategori rendah berjumlah 4 orang dengan presentase sebanyak 8.9%, kategori sedang berjumlah 33 orang dengan presentase 73.3% dan sebanyak 8 orang dengan presentase 17.8% masuk ke dalam presentase tinggi. Dapat disimpulkan bahwa pasien gagal ginjal di Komunitas Pasien Cuci Darah Indonesia memiliki penerimaan diri sedang.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa, terdapat pengaruh antara dukungan sosial dan penerimaan diri pasien gagal ginjal yang sedang menjalani terapi hemodialisis di komunitas pasien cuci darah Indonesia yang di tunjukan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0.05$.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran antara lain:

1. Bagi Komunitas

Diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam dukungan sosial, komunitas bisa memberikan intervensi berupa *sharing session*.

2. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan bagi keluarga dapat memberikan upaya untuk meningkatkan dukungan sosial terhadap pasien yang merupakan *support system* terdekat dengan pasien.

3. Bagi Pasien

Berdasarkan hasil penelitian ini, bagi pasien yang ingin meningkatkan penerimaan dirinya dapat bergabung dengan mencari komunitas yang dapat memberikan manfaat yang baik serta agar dapat saling mendukung.



